PEMERTAHANAN BAHASA KARO OLEH KOMUNITAS MAHASISWA KARO SRIWIJAYA DI TIMBANGAN, INDRALAYA

Skripsi oleh

Irena Christiani Ginting
Nomor Induk Mahasiswa (06121002013)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2017

PEMERTAHANAN BAHASA KARO DALAM KOMUNITAS MAHASISWA KARO SRIWIJAYA DI TIMBANGAN, INDRALAYA

SKRIPSI

Irena Christiani Br Ginting

Nomor Induk Mahasiswa 06121002013

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof.Dr. H. Mulyadi Eko P., M.Pd.	Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP. 195601171983031014	NIP.196203101987031002

Mengetahui

Ketua Jurusan	Ketua Program Studi
Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.	Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 196910221994031001	NIP.195408151985032001

Scanned by CamScanner

PEMERTAHANAN BAHASA KARO DALAM KOMUNITAS MAHASISWA KARO SRIWIJAYA DI TIMBANGAN, INDRALAYA

Irena Christiani Br Ginting
NIM 06021181320030

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 16 Desember 2017

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Prof. Dr. H. Mulyadi Eko P., M.Pd.**
2. **Sekertaris : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.**
3. **Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**
4. **Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum**
5. **Anggota : Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd**

Indralaya, December 2017
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

Scanned by CamScanner

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Irena Christiani Br Ginting

NIM: 06121002013

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan bersungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pemertahanan Bahasa Karo dalam Komunitas Mahasiswa Karo Sriwijaya di Timbangan, Indralaya" ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2017

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

BAAF1AEF195273837

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Irena Christiani Br Ginting

NIM 06121002013

Scanned by CamScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi. M.A., Ph.D., Dekan Fkip Unsri, Dr. Didi Suhendi, M.Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen penguji yaitu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. dan Dra. Sri Utami, M.Hum. serta Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd yang telah memberikan saran.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tata usaha jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa Indonesia dan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada kajian ilmu sosiolinguistik.

Indralaya, Desember 2017

Penulis

Irena Christiani

DAFTAR ISI

Halaman

UCAPAN TERIMA KASIH v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN 1
1. Latar belakang 5
2. Masalah 5
3. Tujuan 5
4. Manfaat 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Masyarakat Tutur 7
2.2 Kontak Bahasa 7
2.3 Multilingualisme 8
2.4 Kedwibahasaan 8
2.5 Sikap Bahasa 9
2.6 Pergeseran Bahasa 9
2.7 Perubahan Bahasa 10
2.8 Pemertahanan Bahasa 10
2.8 Faktor-faktor Pemertahanan Bahasa 12
2.9 Ranah 13
2.10 Bahasa Karo 14

BAB III METODE PENELITIAN 16
3.1 Metode Penelitian 16
3.2 Populasi dan Sampel 16
3.3 Sumber Data 17
3.4 Teknik Pengumpulan Data 18
3.4.1 Teknik Observasi (Pengamatan) 18
3.4.2 Teknik Angket atau Kuesioner 18
3.4.3 Teknik Rekam 19
3.4.5 Teknik Catat 19

3.5 Teknik Analisis Data 19
3.5.1 Metode Kualitatif 19
3.5.2 Skala Implikasi 20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 22
4.1 Hasil Penelitian 22
4.1.1 Penggunaan Bahasa pada Ranah Kekariban 22
4.1.2 Penggunaan Bahasa dalam Ranah Agama 26
4.1.3 Penggunaan Bahasa dalam Ranah Transaksi 28
4.1.4 Skala Implikasional 33
4.2 Pembahasan 35
4.2.1 Pemertahanan Bahasa 35
4.2.2 Skala Implikasional 38
4.2.3 Implikasi Terhadap Pembelajaran 39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 41
5.1 Kesimpulan 41
5.2 Saran 42

DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 44

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Penggunaan Bahasa Oleh Informan Dalam Ranah Kekariban 22
2. Penggunaan Ragam Bahasa Dalam Ranah Transaksi..... 28
3. Skala Implikasional 33

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Instrumen Kuesioner untuk Informan 44
2. Data Informan..... 48
3. Daftar Nama Anggota Makasri periode 2016-2017 55
4. Gambar 59
5. Surat Usul Judul 61
6. Kartu Bimbingan Skripsi..... 62
7. Angket 63

PEMERTAHANAN BAHASA KARO DALAM KOMUNITAS MAHASISWA KARO SRIWIJAYA DI TIMBANGAN INDRALAYA

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemertahanan bahasa Karo dalam komunitas mahasiswa di Timbangan, Indralaya yang notabene jauh dari tempat asalnya. Penelian pemertahanan bahasa Karo dibatasi pada ranah kekariban, ranah agama, dan ranah transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemertahanan bahasa Karo di Indralaya oleh mahasiswa dalam lingkup komunitas mahasiswa melalui penggunaan bahasa dilihat dari ranah kekariban, ranah agama, dan ranah transaksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif kualitatif bersifat induktif. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variasi yaitu generasi pertama dan generasi kedua.Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, rekam dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Karo masih bertahan pada ranah-ranah tertentu yaitu ranah kekariban dan ranah agama. Hasil dari perhitungan skala impilkasional yaitu 87,08%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Karo dalam Komunitas Mahasiswa Karo Sriwijaya masih bertahan. Saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah bahasa daerah harus dapat dipertahankan agar dapat berkembang sesuai dengan ranahnya.

Kata Kunci: Pemertahanan bahasa, bahasa Karo, ranah, skala implikasional.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNSRI (2017)

Nama: Irena Christiani Br Ginting
NIM: 06121002013
Dosen Pembimbing: 1. Prof. Dr. H. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
2. Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat dwibahasawan (*bilingual)* atau anekabahasawan *(multilingual)* yang artinya masyarakat yang memiliki dan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah (Sumarsono, 2013;164). Bahasa daerah digunakan untuk berkomunikasi dan berhubungan dalam lingkungan keluarga maupun dalam masyarakat daerah itu sendiri, sementara bahasa Indonesia digunakan sebagai media komunikasi antarsuku atau dengan masyatakat diluar bahasa-bahasa daerah mereka. Kedua bahasa tersebut digunakan secara bergantian dan saling melengkapi.

Setiap suku yang ada di Indonesia mempunyai budaya yang beraneka ragam, salah satunya bentuk budaya tersebut adalah memiliki bahasa daerah oleh setiap suku bangsa. Bahasa daerah tersebut merupakan bagian dari kebudayaan nasional yang hidup. Kedudukan bahasa daerah dijamin kehidupan dan kelestariannya.

Pemerintah daerah wajib mengembangkan, membina dan melindungi bahasa dan sastra daerah agar tetap memenuhi kedudukan dan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan perkembangan zaman dan agar tetap menjadi bagian dari kekayaan budaya Indonesia (Undang-Undang RI No.24 Pasal 42 Tahun 2009).

Bahasa daerah mempunyai tugas sebagai:

1) lambang kebanggaan daerah,
2) lambang identitas daerah,
3) sarana perhubungan dalam keluarga dan masyarakat daerah , dan
4) sarana pengemban dan pendukung kebudayaan daerah.

Dengan demikian secara umum fungsi yang terpenting dari bahasa daerah adalah sebagai alat komunikasi maupun alat-alat untuk mengenal identitas daerah-daerah dimana bahasa itu digunakan.

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan secara turun-temurun oleh warga Negara Indonesia di daerah-daerah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU RI No.24; 2009). Di dalam hubungannya dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah berfungsi sebagai:

1. pendukung bahasa nasional
2. pengantar di sekolah dasar di daerah tertentu pada tingakat permulaan untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya,
3. alat pengemban serta pendukung kebudayaan daerah (Aliana, 2003:27).

Bahasa Karo juga pendukung kebudayaan daerah yang memiliki sejarah dan tradisi yang tetap dipelihara oleh penuturnya. Bahasa Karo adalah salah satu bahasa daerah yang berasal dari provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kabupaten Karo. Bahasa ini digunakan oleh masyarakat suku Karo.

Pada era sekarang ini, sudah banyak masyarakat Karo yang merantau ke daerah lain untuk bekerja dan belajar. Timbangan, Indralaya, Provinsi Sumatera Selatan ialah salah satu tempat masyarakat suku Karo merantau. Di Timbangan, Indralaya terdapat sebagian masyarakat suku Karo yang menetap untuk bekerja maupun untuk belajar, tetapi yang lebih dominan adalah untuk belajar atau mahasiswa. Mahasiswa tersebut pun membentuk sebuah komunitas yang bernama MAKASRI (Mahasiswa Karo Sriwijaya).

Dari daftar keanggotaan tahun 2016-2017, MAKASRI ini memiliki anggota 138 orang yang terdiri dari angkatan 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016. Komunitas ini memiliki sekretariat di Lorong Pegagan No.10, Timbangan, Indralaya.

Mahasiswa Karo yang tinggal di Timbangan, Indralaya adalah masyarakat minoritas ditengah-tengah masyarakat Palembang. Keminoritasan ini mengakibatkan bahasa Karo yang ada di Timbangan, Indralaya mengalami kontak bahasa dengan bahasa Melayu Palembang dan memungkinkan adanya pergeseran atau tidak bertahannya Bahasa Karo yang merupakan bahasa ibu para informan.

Penurunan pemakaian bahasa Karo pun terjadi di Indralaya. Hal tersebut terlihat pada mahasiswa Karo yang sering menggunakan berbagai bahasa dalam

berkomunikasi. Alasan peneliti tertarik dengan penelitian ini disebabkan mahasiswa dalam komunitas MAKASRI ini sering menggunakan berbagai bahasa dalam kehidupan sehari-harinya sehingga tidak dapat terlihat apakah bahasa Karo dapat bertahan atau tidak.

Beberapa data awal yang diambil dari beberapa informan yaitu:

1. Ranah Kekariban: *Erbola ku kampus, tah!*
   ‘Main bola ke kampus, yok!’
2. Ranah Agama: *Ras kita ertoto, kubabaken alu agama Kristen Protestan*
   ‘Mari kita berdoa, saya bawakan melalui agama Kristen Protestan’
3. Ranah Transaksi: *Asakai erga bazar sidayaken kena e kak?*
   ‘Berapa harga bazar yang kamu jual ini kak?’

Dalam ranah kekariban ditandai dengan suasana yang santai ketika berkomunikasi atau berinteraksi dan tidak mempunyai lokal yang tetap. Ranah transaksi dilakukan hanya antarmahasiswa yang sedang menjual bazar. Topik pembicaraanya berdasar pada tawar-menawar barang berupa bazar bunga wisuda, bazar makanan, bazar minuman. Ranah agama diteliti untuk mengetahui bahasa yang digunakan saat beribadah.

Data awal tersebut menunjukkan bahwa adanya penggunaan bahasa Karo oleh mahasiswa Karo di Indralaya dalam beberapa aktivitas misalnya acara ulang tahun MAKASRI, acara wisuda, dan olahraga bersama. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang pemertahanan bahasa Karo oleh Komunitas Mahasiswa Karo Sriwijaya di Timbangan, Indralaya.

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah penggunaan bahasa Karo yang digunakan dalam komunitas MAKASRI di Indralaya, Timbangan. Hal ini untuk melihat ada atau tidak bertahannya bahasa Karo di daerah yang *notabene* jauh dari tempat asalnya.

Penelitian tentang pemertahanan bahasa pernah dilakukan di tahun 2006, 2010, dan 2012. Pada tahun 2006 dilakukan oleh Fitriani dengan judul *Pemertahanan Bahasa Jawa di Desa Tugumulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Hasil penelitiannya yaitu bahwa bahasa Jawa masih bertahan atau dipertahankan melalui pengalihan bahasa dari generasi tua ke generasi muda. Akan tetapi pada ranah pendidikan dan ranah pemerintahan menggunakan bahasa Indonesia.

Pada tahun 2010 dilakukan oleh Dona Yolla dengan judul *Pemertahanan Bahasa China Khek pada Masyarakat Etnis Tionghoa di kampung Bintang Kota Pangkal Pinang Bangka*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahasa China Khek masih bertahan. Hal ini dikarenakan kampung Bintang terkonsentrasi dalam suatu wilayah konsentrasi yang sangat strategis di tengah kota Pangkalpinang. Akan tetapi, pada ranah agama pemerintahan, masyarakat kampung Bintang menggunakan Bahasa Indonesia.

Penelitian mengenai pemertahanan bahasa sudah pernah dilakukan pada tahun 2012 dengan judul skripsi *Pemertahanan Bahasa Batak Toba di Kampung Gabek 2 Kota Pangkalpinang* oleh Mery Natalia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahasa Batak Toba masih bertahan melalui pewarisan dari generasi tua ke generasi muda. Pewarisan tersebut berupa penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi melalui keluarga, agama, dan adat istiadat. Selain itu, kesadaran anggota masyarakat untuk tetap menggunakan bahasa Batak Toba di tengah-tengah bahasa lain dan adanya wilayah yang terkonsentrasi atau tinggal di lingkungan sama.

Pada tahun 2012 dengan judul skripsi *Pola Pemertahanan Bahasa Bagi Penutur Bahasa Karo di Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara* oleh Bangun menyimpulkan bahwa bahasa Karo dalam ranah keluarga tetap bertahan bersadarkan peran masing-masing anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari adalah (1) pola hubungan komunikasi antara suami dengan istri, (2) pola hubungan komunikasi antara istri dengan suami, (3) pola hubungan komunikasi antara orang tua dengan anak, dan (4) pola hubungan komunikasi antara anak dengan anak.

Kemudian dengan judul skripsi *Pergeseran Bahasa Bagi Penutur Bahasa Batak Toba di Kelurahan Titi Rantai Kecamatan Medan Baru* pada tahun 2012 oleh Gultom menyimpulkan bahwa 17 faktor pendorong yang mengakibatkan pergesaran bahasa Batak Toba di Kelurahan Titi Rantai terdiri atas (1) perpindahan penduduk, (2) pendidikan, (3) perkawinan campuran, (4) faktor bahasa Indonesia. Bahasa Batak Toba dalam ranah keluarga antaretnik yang telah mengalami pergeseran berdasarkan peran masing-masing anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari adalah (1) pola hubungan suami ke istri, (2) pola hubungan komunikasi istri ke istri ke suami, dan (3) pola hubungan komunikasi orangtua ke anak.

Pada tahun 2014 juga dilakukan penelitian oleh Nurhayati Sitorus dengan judul skripsi *Pemertahanan Bahasa Pakpak Dairi di Kabupaten Dairi*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi pemertahanan bahasa Pakpak Dairi pada kelompok remaja sudah tidak bertahan dan pada kelompok dewasa dan orang tua hanya bertahan pada ranah tertentu yakni ranah gereja/masjid.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang pemertahanan bahasa. Perbedan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada jenis bahasa/ dialek dan tempat masyarakat yang diteliti.

1.2 Masalah

Penelitian ini membahas masalah bagaimanakah pemertahanan bahasa Karo oleh Komunitas Mahasiswa Karo Sriwijaya meliputi ranah kekariban, ranah agama, dan ranah transaksi di Timbangan, Indralaya.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemertahanan bahasa Karo di Indralaya oleh mahasiswa dalam lingkup komunitas MAKASRI melalui penggunaan bahasa dilihat dari ranah kekariban, ranah agama, dan ranah transaksi.

1.4 Manfaat

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi kajian sosiolinguistik terutama teori pemertahanan bahasa terhadap pengajaran bahasa. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

1) Bagi dosen khususnya dosen sosiolinguistik, dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan tentang pemertahanan bahasa.
2) Bagi mahasiswa, sebagai bahan untuk menambah informasi dan referensi tentang pemertahanan bahasa.
3) Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pengajaran, khusunya sosiolinguistik yang mengaji pemertahanan bahasa.

Secara Praktis, penelitian ini dapat bermanfaat memberikan informasi tentang pemertahanan bahasa Karo oleh komunitas MAKASRI di Timbangan, Indralaya dan sebagai bahan informasi dan bandingan untuk melakukan penelitian lain yang menggambil objek pemertahanan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Aliana, Zainul Arifin. 2003. *Bahasa Daerah:Beberapa Topik*. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya

Aslinda dan Syafyahya. 2014.*Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung. Reflika Aditama.

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitriani. 2006. "Pemertahanan Bahasa Jawa di Desa Tugumulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

http://word-dialect.blogspot.com/2011/08/bahasa-Karo.html :diakses tanggal 10 Desember 2015.

Mahsun. 2005. Metode *Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Mataram. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Natalia, Mery. 20012. *Pemertahanan Bahasa Batak Toba di Kampung Gabek 2* . Skripsi. Palembang. Universitas Sriwijaya.

Nazir, Muhammad. 1998. Metode Penelitian. Jakarta: Galih Indonesia

Narbuko, Choild dan Abu Achmadi.2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Nomor 24 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.

Simanjuntak, B. Antonius. 2011. *Pemikiran Tentang Batak*. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Sitorus, Nurhayati. 2014. *Pemertahanan Bahasa Pakpak Dairi di Kabupaten Dairi*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Sumarsono.1993. *Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sumarsono. 2013. *Sosiolinguistik.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.

Yolla, Donna. 2010. "Pemertahanan Bahasa China Khek pada Masyarakat Etnis Tionghoa di Kampung Bintang Kota Pangkalpinang Bangka". Skripsi. Indralya: Universitas Sriwijaya.